

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

20 pengguna merupakan anggota yang akan menggunakan aplikasi SPKA memberikan umpan balik positif selama pengujian kegunaan, menurut hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengujian prototipe pada desain UI/UX aplikasi SPKA yang memanfaatkan pendekatan design thinking. Hasil studi ini menyimpulkan 20 responden menunjukkan bahwa desain UI/UX aplikasi SPKA diterima dengan baik. Skor SUS (System Usability Scale) yang tinggi dari aplikasi SPKA yaitu 85 dari 100 menentukan skor ini berada dalam kategori B pada skala penilaian, yang menunjukkan tingkat keunggulan yang tinggi. Teknik design thinking menciptakan solusi yang dapat memuaskan untuk memahami kebutuhan pengguna.

Pada tahap *empathize*, penekanan diberikan pada pemahaman masalah pengguna dari atas ke bawah. Kesulitan diidentifikasi dengan baik selama tahap *define*. Pada tahap *Ideate*, solusi inovatif dihasilkan. Rencana antarmuka aplikasi dibuat selama tahap prototipe. Meskipun desain UI/UX aplikasi SPKA telah menerima umpan balik yang sangat baik, pengembangan yang berkelanjutan masih diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang berubah dan tetap up to date dengan teknologi yang muncul. Selain itu, desain pengembangan UI/UX aplikasi SPKA dapat dijadikan model untuk pengembangan aplikasi SPKA di masa depan.

5.2 Saran

Ada berbagai rekomendasi untuk meningkatkan aplikasi yang dikembangkan berdasarkan penelitian metode design thinking pada desain UI/UX aplikasi SPKA di

Serikat Pekerja Kereta Api. Peneliti menawarkan beberapa saran mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya, seperti:

1. Melakukan pengujian evaluasi dengan menggunakan metode pengujian yang lain.
2. Memperbaiki rancangan desain sesuai dengan rekomendasi yang telah dipaparkan.
3. Dapat dikembangkan dengan menambahkan responden yang lebih signifikan agar mendapatkan hasil yang akurat.
4. Menambahkan fitur form usulan, form evaluasi, form pengaduan dan form bantuan pada menu layanan, sehingga pengurus atau anggota dapat melakukan aktivitas yang dibutuhkan pada aplikasi SPKA.
5. Menambahkan menu sosial dengan fitur form sakit/lahiran, form duka, form bencana dan form beasiswa pada aplikasi SPKA, sehingga kegiatan kegiatan sosial dalam bentuk santunan atau apresiasi dapat dilakukan dengan teknologi atau aplikasi.